

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode PLS-SEM melalui SmartPLS, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independent Literasi Keuangan Syariah, Digitalisasi, dan Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Instrumen Investasi Syariah pada Generasi Z di Jabodetabek. literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan instrumen investasi syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman generasi Z terhadap prinsip syariah, akad, risiko, manfaat, serta mekanisme produk investasi Islam, semakin kuat keyakinan mereka dalam memilih instrumen seperti saham syariah, reksadana syariah, maupun sukuk. Digitalisasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan instrumen investasi syariah. Kemudahan aplikasi, efisiensi transaksi digital, dan kepercayaan terhadap keamanan sistem digital membuat generasi Z semakin terdorong untuk berinvestasi. Ketiga, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan instrumen investasi syariah. Semakin tinggi pendapatan baik berupa uang saku, gaji, maupun komisi semakin besar kemampuan dan kesiapan responden untuk mengalokasikan dana pada instrumen investasi. Pendapatan meningkatkan persepsi kemampuan finansial sehingga memperkuat kontrol perilaku dan keputusan aktual dalam berinvestasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa perilaku investasi syariah generasi Z dipengaruhi oleh faktor internal (literasi dan pendapatan) serta faktor eksternal (digitalisasi), yang semuanya bekerja dalam kerangka perilaku terencana sebagaimana dijelaskan oleh Theory of Planned Behavior (TPB).

5.2 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terutama berkaitan dengan ruang lingkup dan desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini memfokuskan analisis pada tiga variabel utama, yaitu literasi keuangan syariah, digitalisasi, dan pendapatan, sehingga faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan

pemilihan instrumen investasi syariah belum dianalisis lebih lanjut. Meski demikian, ketiga variabel ini telah memenuhi relevansi teoritis dan empiris yang kuat dalam konteks perilaku investasi Generasi Z.

5.3 Saran

Sehubungan dengan temuan penelitian ini, penulis merumuskan beberapa saran agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun praktik investasi syariah pada generasi muda

1. Aspek Teoritis

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti religiositas, persepsi risiko, kepercayaan (trust), motivasi, literasi digital, maupun pengaruh lingkungan sosial untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan instrumen investasi syariah. Selain itu, cakupan wilayah penelitian juga dapat diperluas ke kota-kota besar lainnya di Indonesia agar temuan penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat dan tidak terbatas pada karakteristik responden di wilayah Jabodetabek. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* agar analisis kuantitatif dapat diperkuat dengan pendalaman wawancara terhadap investor syariah pemula maupun berpengalaman, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait perilaku investasi syariah generasi muda.

2. Aspek Praktis

Bagi lembaga keuangan syariah dan pelaku industri pasar modal, peningkatan edukasi literasi keuangan syariah menjadi langkah penting untuk memperkuat pemahaman generasi Z mengenai prinsip, risiko, serta akad investasi syariah. Platform digital investasi syariah juga diharapkan dapat terus mengoptimalkan kemudahan navigasi aplikasi, memperkuat keamanan data, serta menyediakan fitur edukasi interaktif yang mendorong rasa percaya, kenyamanan, dan kesiapan investor pemula. Selain itu, pelaku industri pasar modal syariah perlu menyediakan lebih banyak media edukatif, simulasi transaksi, dan rekomendasi

portofolio sesuai prinsip Islam, sehingga generasi muda mendapatkan panduan praktis untuk melakukan investasi yang aman, terarah, dan berkelanjutan.

3. Regulator

Bagi regulator seperti OJK, BEI Syariah, dan KNEKS, diperlukan perluasan program literasi keuangan syariah berbasis kampanye digital, webinar, serta sosialisasi edukatif yang menargetkan generasi muda sebagai kelompok investor yang berkembang pesat. Regulator juga perlu meningkatkan pemahaman publik mengenai mekanisme digital seperti e-KYC, RDN Syariah Online, dan platform perdagangan syariah agar akses terhadap investasi semakin mudah dan merata. Lebih jauh, kolaborasi antara regulator, perguruan tinggi, dan industri perlu terus diperkuat untuk menciptakan ekosistem investasi syariah yang inklusif, modern, dan sesuai dengan kebutuhan generasi Z di era digital.